

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD (*STUDENT  
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) BERBANTUAN MEDIA  
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
DALAM MATERI SISTEM ORGAN TUBUH MANUSIA  
SISWA KELAS 5 SD NEGERI BANJAREJO**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MUTIA NANDIKA AISYAH PUTRI**

**NIM. 21862061026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2025**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**HALAMAN JUDUL**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD (*STUDENT*  
*TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) BERBANTUAN MEDIA  
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
DALAM MATERI SISTEM ORGAN TUBUH MANUSIA  
SISWA KELAS 5 SD NEGERI BANJAREJO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat  
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:**

**MUTIA NANDIKA AISYAH PUTRI**

**NIM. 21862061026**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD (STUDENT  
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) BERBANTUAN MEDIA  
MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERFIKIR KRITIS DALAM MATA PELAJARAN IPA SISWA  
KELAS 5 SDN BANJAREJO**

### SKRIPSI

Oleh:  
**Mutia Nandika Aisyah Putri**  
NIM. 21862061026

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang, 10 Mei 2025

Dosen Pembimbing

  
**(Dr. YULIA EKA YANTI, M.Pd)**  
NIDN.0729078802

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2025**

## HALAMAN PENGESAHAN


### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada hari : Senin

Tanggal : 19 Mei 2025

Anggota I,

  
(Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd)  
NIDN. 0721069102

Anggota II,

  
(Wuli Oktiningrum, M.Pd)  
NIDN. 0730108803

Ketua Penguji,

  
(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd)  
NIDN. 0729078802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang

  
(Dr. Harzidi Rasyid, M.Pd)  
NIDN. 0721068801

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutia Nandika Aisyah Putri

NIM : 21862061026

Program Studi : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 10 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Mutia Nandika Aisyah Putri

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## ABSTRAK

Putri, Mutia Nandika Aisyah. 2025 “Penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berbantuan media Gambar untuk meningkatkan hasil belajar dalam materi sistem organ tubuh manusia siswa kelas 5 SDN Banjarejo.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing: Dr. Yulia Eka Yanti. M.Pd.

Kata kunci: STAD, Gambar, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Banjarejo 1. Banyak faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi tingkat hasil belajar. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui apakah penggunaan model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi sistem organ tubuh manusia di SDN Banjarejo 1.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode PTK yang dipakai adalah model Kemmis dan Me Taggart, peneliti melaksanakan penelitian melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: wawancara, tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Subyek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VA SDN Banjarejo dengan jumlah siswa 20 yang terdiri 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Hasil peningkatan dapat dilihat dari hasil siklus satu dan dilanjutkan pada siklus kedua. Pada siklus I setelah diterapkannya model STAD dengan media gambar maka diperoleh hasil belajar siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$  sebesar 40% dari jumlah keseluruhan siswa yang ada di kelas. Sedangkan pada siklus ke-II siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  sebesar 85% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas .

## ABSTRACT

Putri, Mutia Nandika Aisyah. 2025 "*The Application of The STAD (Student Team Achievement Division) Learning Model Assisted By Image Media To Increase Learning Outcomes In The Human Body Organ System Material For 5<sup>th</sup>-Grade Students at SDN Banjarejo.*" Thesis. Elementary School Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang. Supervisor: Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd.

Keywords: *STAD, Images Media, Learning Outcomes.*

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the fifth-grade science subject at SDN Banjarejo 1. Many factors encountered by the researcher in the learning process affect the level of learning outcomes. Whereas the aim is to determine whether the use of the STAD (Student Teams Achievement Divisions) model be able to increase the learning outcomes of 5<sup>th</sup>-grade students on the human body organ system material at SDN Banjarejo 1.

The type of research used is Classroom Action Research (CAR) with a qualitative approach. The CAR method used is the Kemmis and McTaggart model, with the researcher conducting the research through two cycles, namely cycle I and cycle II. With the following steps: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, 4) Reflection. In data collection, the researcher used the necessary research instruments, including interview, tests, observation sheets, and documentation. The subjects of this research are the 5<sup>th</sup>-grade students of SDN Banjarejo, consisting of 20 students, with 12 male students and 8 female students.

The research results show that through the implementation of the STAD (Student Teams Achievement Divisions) model, it has been proven to increase the learning outcomes of fifth-grade students. The improvement results can be seen from the first cycle and continued into the second cycle. In cycle I, after the implementation of the STAD model with image media, the students' learning outcomes reached a score of  $\geq 70$  for 40% of the total number of students in the class. Meanwhile, in the second cycle, 85% of the students in the class achieved a score of  $\geq 70$ .

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyajikan Skripsi yang berjudul “Penerapan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) berbantuan media gambar sistem organ untuk meningkatkan hasil belajar dalam materi sistem organ tubuh manusia siswa kelas 5 SDN Banjarejo”. Penulis menyusun Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi program (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan serta bimbingan, fasilitas, dan kesempatan yang penulis dapatkan selama ini, untuk itu penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.SI, Ph.D selaku Rektor Universitas Raden Rahmat Malang, beserta jajarannya.
2. Dr. Hamidi Rasyid selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNIRA Malang.
3. Dr. Diana Kusumaningrum, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD UNIRA Malang.
4. Ibu Dr. Yulia Eka Yanti M.Pd selaku dosen pembimbing terimakasih atas bimbingan, kritik, saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukanya dan mengarahkan penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Segenap dosen penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Kepada ayah tercinta bapak Moh. Sodiq, terima kasih atas setiap kasih sayang, doa serta dukungan yang telah diberikan dan selalu mengusahakan pendidikan

yang terbaik untuk putri semata wayangmu ini, hingga mampu menyelesaikan studi ini. Sehat selalu ayah tercintaku

7. Kepada ibuku tercinta ibu Istiqomawati, terima kasih atas setiap dukungan dan doamu yang mampu membuat putri tunggalmu ini bisa berada ditahap ini. Beliau sangat berperan penting dalam memberi semangat dan motivasi untuk penulis menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Sehat selalu ibunda tercinta.
8. Terima kasih kepada Angga Dwi Prassetio, yang telah membantu dalam penelitian dan bimbingan, serta memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
9. Terima kasih kepada Sifti Himmatus Suroiyah, Diyanatul Kamaliyah, dan Erlita Mey Liasari selaku sahabat penulis yang telah membantu dalam memberi semangat dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman di bangku perkuliahan Zakia, Indri yang sudah membantu memberi dukungan baik saran maupun dalam membantu dalam penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada wali kelas dan siswa kelas V SDN Banjarejo yang telah membantu selama penelitian ini dilakukan.

Penulis

Mutia Nandika Aisyah Putri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Aspek Yang Akan Diperbaiki.....	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
3. Indikator Hasil Belajar .....	12
4. Materi Sistem Organ Tubuh Manusia.....	15
B. Model Pembelajaran STAD.....	18
C. Media Gambar Sistem Organ Tubuh.....	21
D. Penelitian Terkait.....	22

E. Hipotesis Tindakan .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
1. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian .....	26
C. Kehadiran Peneliti di Lapangan.....	26
D. Subjek Penelitian .....	26
E. Prosedur Penelitian .....	27
F. Data dan Sumber Data .....	30
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	30
A. Teknik pengumpulan data.....	30
1. Wawancara.....	30
2. Observasi.....	31
3. Dokumentasi .....	31
B. Instrument pengumpulan data.....	31
1. Lembar wawancara .....	31
2. Lembar Observasi .....	31
3. Soal tes .....	32
4. Dokumentasi .....	32
5. Catatan Lapangan.....	32
H. Teknik Analisis Data .....	33
I. Aspek dan Indikator Keberhasilan Penelitian.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Pra Penelitian .....	36
2. Hasil Siklus I.....	37
3. Hasil Siklus II .....	49
B. Temuan Penelitian .....	61
1. Keterlaksanaan Pembelajaran Pada Setiap Siklus Sampai Dengan Ketercapaian Siklus Penelitian .....	61

2. Hasil yang diukur pada setiap siklus sampai dengan ketercapaian siklus penelitian.....	62
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Keterlaksanaan Model Pembelajaran STAD .....	63
B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	66
C. Keterkaitan Penerapan Model Pembelajaran STAD Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif.....	69
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>216</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator hasil belajar.....	13
Tabel 2. 2 Level Kognitif.....	14
Tabel 2. 3 Penelitian Terkait.....	22
Tabel 3. 1 Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa.....	34
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian.....	34
Tabel 4. 1 Nilai Hasil Belajar Kognitif Siklus I.....	47
Tabel 4. 2 Nilai Hasil belajar kognitif siklus II.....	59
Tabel 5. 1 Keterlaksanaan Model STAD.....	63
Tabel 5. 2 Rekapitulasi hasil belajar kognitif.....	66
Tabel 5. 3 Keterkaitan Model STAD dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif.....	69



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Kemmis dan Mc Taggart.....	27
Gambar 4.1 Kegiatan diskusi kelompok dalam model STAD.....	40
Gambar 4.2 Mempresentasikan hasil kerja kelompok.....	43
Gambar 4.3 Penerapan model STAD berbantuan media Gambar.....	52
Gambar 4.4 Membagikan LKPD kerja kelompok.....	55
Gambar 5.1 Diagram keterlaksanaan pembelajaran.....	63
Gambar 5.2 Diagram Nilai hasil belajar.....	67



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara Guru.....	79
Lampiran 2. Lembar Wawancara Siswa .....	82
Lampiran 3. Lembar aktivitas guru siklus 1 .....	83
Lampiran 4. Aktivitas siswa siklus 1 .....	86
Lampiran 5. Lembar aktivitas guru siklus II.....	88
Lampiran 6. Lembar aktivitas siswa siklus II .....	91
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Tes .....	93
Lampiran 8. Soal Tes .....	114
Lampiran 9. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	123
Lampiran 10. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	124
Lampiran 11. Modul Ajar Siklus I.....	125
Lampiran 12. Modul ajar siklus II.....	162
Lampiran 13. Surat Perizinan Observasi.....	202
Lampiran 14. Surat Perizinan Penelitian.....	203
Lampiran 15. Lembar Validasi .....	205
Lampiran 16. Rubrik Penilaian .....	214

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab. Salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan yaitu hasil belajar siswa, yang menunjukkan sejauh mana siswa telah menguasai materi pembelajaran. Hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa (Somayana, 2020).

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh selama kurun waktu tertentu. Nilai tersebut merupakan tolak ukur yang dapat dilihat untuk mengetahui seberapa berhasilnya siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Namun pada kenyataannya masih banyak tantangan dalam mencapai keberhasilan belajar yang optimal di sekolah. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya semangat belajar, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, hingga suasana kelas yang kurang kondusif untuk belajar (Tarigan et al., 2021).

Mengingat pentingnya hasil belajar, guru harus memiliki berbagai keterampilan kompetensi salah satunya adalah kompetensi profesional dengan menguasai berbagai proses pembelajaran. Seorang guru akan mampu bertindak dan berpikir kritis dalam melaksanakan tugasnya secara profesional dan dapat menentukan alternatif yang harus diambil dalam proses pembelajaran guna

tercapainya tujuan pembelajaran. Keterampilan seorang guru mampu mendorong kreativitas siswa secara keseluruhan, membuat siswa lebih aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung secara kondusif (Harefa et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Januari 2025 di kelas VA SD Negeri Banjarejo di temukan beberapa masalah yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran di kelas. Siswa cenderung masih pasif dalam proses pembelajaran dan kurang fokus pada saat guru menyampaikan materi. Hal ini menimbulkan kondisi tingkat hasil belajar tergolong rendah. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang memahami materi, dan kurangnya percaya diri untuk mengajukan pendapat pada saat kegiatan pembelajaran. Kondisi seperti ini sangat berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas VA yang masih kurang atau belum tuntas, dari 20 siswa yang mendapat nilai  $>70$  ada 9 siswa, dan sedangkan selebihnya masih di bawah hasil belajar yaitu  $< 70$ .

Banyak peserta didik yang menganggap bahwa belajar merupakan salah satu kegiatan yang membosankan karena biasanya yang terjadi hanya guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan lalu diberikan soal, tanpa ada variasi ataupun inovasi model pembelajaran. Sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu, diperlukan suatu pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran guna menyeimbangkan hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung hasil

belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Menurut Robert E. Slavin dalam (Rahmawati, 2020) menyatakan bahwa model pembelajaran tipe STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dikatakan demikian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat dengan kegiatan konvensional. Dalam menerapkan model STAD, guru memberikan sebuah topik permasalahan kepada siswa yang dipecahkan melalui kegiatan diskusi kelompok dan terakhir diberikan kuis untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa (Mujazi, 2020) .

Menurut Rulyansah *et al.*, (2019) STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. STAD juga dapat membuat siswa aktif dan termotivasi mencari penyelesaian masalah dan mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa yang lain, sehingga masing-masing siswa lebih menguasai materi (Wulandari, 2022).

Model pembelajaran kooperatif merupakan cara efektif yang bisa digunakan guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dilakukan dengan teman sebaya (Kemuning Sari & Agung, 2023). Model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) ini lebih menekankan pada aktivitas siswa dan interaksi antar siswa yang satu sama lain saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran agar mencapai hasil maksimal berguna untuk kehidupan kedepannya (Yudhanta et al., 2021).

Berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Kusuma & Abduh (2021) yang menyatakan bahwa penerapan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dengan hasil penelitian dibuktikan dengan data peningkatan hasil belajar siswa sebesar 86% setelah penerapan model. Dalam penelitian Didit & Qomariyah (2020) metode pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimana siswa bekerja tim untuk membantu satu sama lain untuk menguasai materi pelajaran dan diukur melalui tes. Diharapkan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar.

Selain itu, untuk menunjang model pembelajaran STAD maka diperlukan suatu media yang dapat menarik fokus siswa yaitu dengan media gambar. Media gambar adalah segala bentuk visual yang tidak bergerak yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan ide (Utami, 2020). Media gambar berfungsi mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak, mendekatkan pada objek yang sebenarnya, melatih siswa berpikir konkret, menarik perhatian, dan membantu siswa mempercepat memahami materi (Kamza et al., 2021).

Media gambar merupakan media sederhana dalam bentuk dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dan dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk berupa kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar (Suparman et al., 2020). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Zarkasih (2016) bahwa melalui model pembelajaran STAD berbantuan media gambar dapat mengatasi kesulitan belajar, dengan media gambar siswa akan lebih mudah

dalam memahami materi yang dipelajari dan menjadi lebih fokus. Hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi sistem organ manusia siswa kelas V SDN Banjarejo” yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar terhadap materi sistem organ tubuh manusia dengan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berbantuan media gambar.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Banjarejo maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang memang memiliki tingkat hasil belajar rendah berdasarkan hasil observasi.
2. Siswa yang aktif dalam bertanya di kelas tergolong lebih sedikit dari jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
3. Terdapat beberapa siswa pasif dalam pembelajaran berkelompok dan lebih suka belajar secara mandiri.

### **C. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah Penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*)

berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi sistem organ manusia siswa kelas V SDN Banjarejo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi sistem organ manusia siswa kelas V SDN Banjarejo.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berbantuan media Mind Mapping diharapkan siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang memiliki kesan tidak membosankan, sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat, terutama setelah diterapkannya model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) berbantuan media gambar. Selain itu, guru diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terutama di sekolah dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan bahwa dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi siswa

- 1) Dapat melatih siswa untuk lebih aktif dan kritis dalam berpikir.
- 2) Proses belajar mengajar IPA di kelas 5 SDN BANJAREJO menjadi lebih menarik serta motivasi dan hasil belajar menjadi lebih meningkat.

b. Bagi guru

- 1) Menjadi guru yang profesional mampu merancang pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menilai dan memperbaiki pembelajaran yang akan dikelolanya.
- 2) Dengan adanya perbaikan model pembelajaran dapat membuat guru lebih percaya diri, sekaligus berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri sehingga menjadi guru yang inovatif serta kreatif.
- 3) Memberikan motivasi yang lebih besar kepada siswa untuk menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan serta dapat digunakan sebagai salah satu cara yang baik untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan pembelajaran IPA.
- 4) Dapat menambah pengetahuan dan bantuan pemikiran tentang cara meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA.

c. Bagi sekolah

- 1) Dengan adanya peningkatan mutu pembelajaran, dapat meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan terutama di sekolah dasar.
- 2) Sekolah akan termotivasi untuk menyediakan segala sarana dan

prasarana terutama yang berhubungan dengan penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

- 3) Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun silabus sekolah dan program pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan peneliti tentang penerapan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

e. Bagi perguruan tinggi

Sebagai sumber bahan kajian yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain dengan studi kasus yang sejenis khususnya prodi PGSD Unira Malang.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Untuk menghindari meluasnya masalah pada penelitian, maka diperlukannya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian:

1. Penelitian fokus pada model pembelajaran STAD dan berbantuan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif.
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Banjarejo
3. Penelitian dilakukan pada materi sistem organ tubuh manusia

#### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional penelitian ini berisi istilah-istilah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

Fase-fase pembelajara Kooperatif tipe STAD fase kegiatan guru. Fase 1) menyampikan tujuan dan motivasi siswa, Fase 2) menyajikan informasi, Fase 3) mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, Fase 4) membimbing kelompok bekerja dan belajar, Fase 5) evaluasi, Fase 6) memberikan penghargaan.

2. Media gambar merupakan salah satu media berbentuk visual bisa diartikan sebagai lukisan atau foto yang berbentuk dua dimensi yang dapat membantu pemahaman. Pada penelitian ini media gambar berisi tentang sistem organ tubuh manusia sesuai dengan materi yang diambil.
3. Hasil belajar kognitif merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar kognitif juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini fokus pada hasil belajar level kognitif C2 yaitu memahami, C3 yaitu mengaplikasikan, C4 yaitu menganalisis, dan C5 yaitu mengevaluasi.